

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai pengaruh *oral cryotherapy* (minum air dingin) terhadap mual muntah akibat kemoterapi pada pasien kanker payudara di RSUD Bali Mandara terhadap 38 responden, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Karakteristik responden berdasarkan usia mayoritas berusia 50 – 80 tahun, yaitu sebanyak 22 orang (57,8%), berdasarkan stadium kanker mayoritas responden terdiagnosis kanker stadium II, yaitu sebanyak 14 orang (36,8%), dan berdasarkan siklus kemoterapi mayoritas responden menjalani kemoterapi siklus ke-2, yaitu sebanyak 12 orang (31,5%).
2. Responden kelompok intervensi sebelum diberikan intervensi menunjukkan rata-rata skor INVR sebesar 18,95, sedangkan pada kelompok kontrol sebesar 18,68. Setelah diberikan intervensi *oral cryotherapy* berupa minum air dingin memiliki rata-rata skor mual muntah 5,16 dan secara keseluruhan responden berada pada kategori mual muntah ringan, sebanyak 19 orang (100%). Sedangkan pada responden kelompok kontrol yang diberikan air minum dengan suhu ruang memiliki rata-rata skor mual muntah sebesar 12,37 dengan responden berada pada kategori mual muntah ringan 2 orang (10,5%), mual muntah sedang sebanyak 14 orang (73,7%), dan mual muntah berat sebanyak 3 orang (15,8%). Berdasarkan hasil *crossstabulation* karakteristik responden dan kejadian mual muntah, ditemukan bahwa pada kelompok intervensi seluruh responden, baik yang berusia < 50 tahun maupun ≥ 50 tahun mengalami mual muntah gejala ringan. Hasil serupa terlihat pada responden dengan kanker stadium I – IV, yang secara keseluruhan menunjukkan gejala ringan, serta pada

responden dengan kemoterapi siklus ke-2 hingga siklus ke-6 juga menunjukkan gejala ringan. Hasil ini menunjukkan bahwa intervensi *oral cryotherapy* dapat diterapkan secara efektif pada berbagai kelompok usia, semua stadium kanker, dan pada setiap siklus kemoterapi.

3. Berdasarkan uji *Independent Sampel T-Test*, diperoleh hasil $t = -7,138$ dengan nilai $p\text{-value} < 0,001$ ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan dari *oral cryotherapy* (minum air dingin) terhadap mual muntah akibat kemoterapi pada pasien kanker payudara di RSUD Bali Mandara.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh *oral cryotherapy* (minum air dingin) terhadap mual muntah akibat kemoterapi pada pasien kanker payudara di RSUD Bali Mandara, peneliti memberikan beberapa saran yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan, antara lain:

1. Bagi pasien kanker payudara di RSUD Bali Mandara

Diharapkan agar para pasien mengimplementasikan *oral cryotherapy* berupa minum air dingin setiap menjalani siklus kemoterapi. Kepatuhan pasien dalam mengimplementasikan terapi ini dapat meringankan mual muntah yang diakibatkan oleh efek samping kemoterapi.

2. Bagi staf dan tenaga kesehatan di RSUD Bali Mandara

Disarankan untuk terus memberikan edukasi terkait *oral cryotherapy* kepada pasien dan keluarga pasien kanker yang sedang menjalani kemoterapi. Hal ini dapat membantu mengembangkan *oral cryotherapy* agar tetap dijadikan sebagai terapi pendukung dalam mengurangi mual muntah akibat kemoterapi pada pasien kanker.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan atau referensi dalam melakukan penelitian mengenai pengaruh *oral cryotherapy* terhadap mual muntah akibat kemoterapi. Disarankan agar dapat melakukan penelitian dengan metode yang lebih variatif dan melibatkan lebih banyak sampel untuk mendapatkan hasil yang lebih komprehensif.